

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dibutuhkan manusia untuk mengarahkan, membimbing, memperbaiki dan mengembangkan potensi dirinya. Sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia dan mampu menjadi individu yang kreatif dan menjadi makhluk sosial yang bisa hidup bermasyarakat dengan lingkungannya. Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan di Indonesia di definisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Tujuan yang diinginkan didalam pendidikan ini tertuang dalam Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang isinya adalah:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan yang dimaksud yaitu melalui sekolah atau pembelajaran pada instansi tersebut sekolah dituntut untuk menghasilkan manusia yang berkarakter serta memiliki ilmu pengetahuan untuk dirinya sendiri dimasa yang akan datang. Pendidikan berperan dalam menciptakan anak bangsa yang cerdas, yang memiliki nilai moral agar terwujudnya anak bangsa yang cerdas. Tujuan pendidikan ialah agar manusia memiliki ilmu pengetahuan, wawasan serta pandangan yang logis. Banyak faktor yang menjadi penghambat dalam menjalankan pendidikan, faktor tersebut berkaitan dengan penerapan perilaku dan sikap anak bangsa yang menjadi aspek pendidikan. Dalam faktor tersebut masih banyaknya siswa yang tidak disiplin di sekolah.

Demikian pentingnya strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar bagi siswa di lingkungan sekolah. Sejalan dengan pernyataan Sholihat (2016) bahwa:

“Disiplin belajar adalah kepatuhan dari siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah”.

Disiplin belajar sangatlah penting, karena disiplin diyakini mampu mempersiapkan diri dari perilaku yang menyimpang sehingga dapat menghambat pembelajaran. Melalui disiplin belajar didalam sekolah yang telah diterapkan oleh sekolah akan membentuk kesadaran dalam diri untuk mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah hal tersebut akan membuat siswa yang tidak patuh menjadi patuh. Dengan adanya disiplin belajar akan membuat siswa patuh terhadap kegiatan belajar. disiplin belajar sangat berperan penting dalam pembentukan tingkah laku siswa dan harus tetap dijaga

agar menjadi suatu kebiasaan yang baik didalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti ternyata masih banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran terhadap disiplin belajar yang mengganggu proses pembelajaran. Contoh pelanggaran yang sering terjadi yaitu siswa datang terlambat ke sekolah, membolos saat kelas dimulai, pergi ke kantin saat jam pelajaran. Sikap siswa tersebut sangatlah tidak disiplin belajar.

Masalah yang dihadapi oleh setiap lembaga pendidikan pada dasarnya memiliki banyak kesamaan salah satunya berkaitan pada perbuatan disiplin belajar peserta didik setelah pandemi Covid-19. Hal tersebut memperlihatkan perlunya tindakan untuk membantu anak memiliki karakter yang kuat. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang dialami anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung. Suasana keluarga akan berpengaruh bagi perkembangan kepribadian anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa keluarga untuk situasi ini adalah orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak. Orang tua harus siap membantu anak untuk membentuk dan menumbuhkan kepribadian mereka. Oleh karena itu, sekolah harus dapat memanfaatkan peran orang tua yang sangat sentral dalam membina karakter peserta didik. Sekolah harus siap untuk membuat kerjasama yang hebat dengan keluarga untuk situasi

ini adalah orang tua dalam membangun karakter peserta didik. Untuk memaksaimalkan peran orang tua sebagai usaha untuk memperkuat pengajaran karakter untuk peserta didik dibutuhkan strategi yang dapat memaksimalkan peran orang tua dalam upaya penguatan pendidikan karakter didiplin belajar bagi peserta didik.

Permasalahan diatas terdapat pada siswa SMA Negeri 1 Pedes. Siswa mengalami penurunan disiplin dalam belajarnya. Hal ini disebut oleh beberapa orang tua siswa dari SMA Negeri 1 Pedes yang anaknya mengalami penurunan disiplin belajar akibat terlalu lama belajar dirumah karena adanya *Covid-19*. Dampak dari menurunnya disiplin belajar para siswa sudah pasti akan berpengaruh terhadap menurunnya nilai siswa. Maka dari itu diperlukan strategi yang disiapkan oleh sekolah untuk memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan latar belakang uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Belajar Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Pedes)”**

B. Identifikasi Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dirumuskan pada penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya sikap disiplin yang dimiliki peserta didik saat menaati peraturan disekolah
2. Rendahnya kesadaran peserta didik dalam menaati peraturan disekolah
3. Kurangnya penguatan pendidikan karakter yang dimiliki peserta didik

4. Minimnya komunikasi serta interaksi dari orang tua terhadap anak

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua?
2. Bagaimana peran orang tua dalam penguatan karakter disiplin belajar bagi siswa?
3. Apa saja yang menjadi hambatan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua?
4. Bagaimana solusi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam penguatan karakter disiplin belajar bagi siswa.

3. Untuk mengetahui apa saja hambatan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua.
4. Untuk mengetahui solusi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan kepada pembaca sebagai sumber penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam mewujudkan disiplin belajar.

b) Bagi Peneliti

Memberikan motivasi untuk lebih banyak belajar dan tahu, bertambahnya pengetahuan, dan pengalaman. Berguna bagi penulis sendiri dan orang yang membaca

c) Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat menambah referensi bagi Lembaga dan bagian Pustaka yang memberikan manfaat bagi mahasiswa dan seluruh pembaca di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

